



UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

SKRIPSI

FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRAKTIK PERATAAN LABA

PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA

DIAJUKAN OLEH :

NAMA : PUTU HENDRY GIANA

NIM : 125100021

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

**FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRAKTIK PERATAAN LABA
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan bukti empiris bahwa *ROA*, *DER* dan *Total Assets* berpengaruh secara signifikan terhadap praktik perataan laba perusahaan manufaktur baik secara parsial maupun simultan untuk tahun 2010-2012. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis linier berganda dengan bantuan program komputer SPSS versi 20.0. Hasil penelitian secara parsial untuk tahun 2010-2012, diperoleh hasil bahwa hanya *ROA* yang mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap praktik perataan laba, sedangkan *DER* dan *Total Assets* tidak berpengaruh signifikan terhadap praktik perataan laba. Secara simultan variabel *ROA*, *DER* dan *Total Assets* secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap praktik perataan laba. Disarankan untuk penelitian berikutnya menggunakan jumlah variabel bebas dan sampel penelitian yang lebih banyak serta periode waktu yang lebih panjang.

This research purpose to get empirical evidence that *ROA*, *DER* and *Total Assets* influence as significant to income smoothing in manufacture company accordance in partial or simultaneous for year 2010-2012. This research using multiple linear analysis with the help of SPSS computer program version 20.0. This result of research as partial for year 2010-2012, that *ROA* has influence of significant to income smoothing, whereas *DER* and *Total Assets*, not influence significant to income smoothing. Simultaneously *ROA*, *DER* and *Total Assets* has together significant influence to income smoothing. Suggested in this next research using amount released variable and a lot of sample of research in much long period.

Key word : Return On Asset, Debt to Equity Ratio, Total Asset, Income Smoothing

KATA PENGANTAR

Puji dan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya yang senantiasa menyertai dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Adapun skripsi ini merupakan sebagian dari syarat-syarat yang harus dipenuhi untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi program studi S1 Jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini tidak mungkin terwujud tanpa adanya petunjuk, bantuan, serta bimbingan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Tuhan Yang Maha Pengasih, atas kasih dan berkat yang diberikan-Nya kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Jamaludin Iskak, MSi., Ak., CPA selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing serta memberikan pengarahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M., MBA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
4. Ibu Sriwahyuni, SE, M.Si., Ak selaku Ketua Jurusan S1 Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
5. Seluruh dosen dan staf pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara yang telah memberikan pendidikan, ilmu, dan bimbingan selama masa perkuliahan.

6. Seluruh Staf Administrasi dan Perpustakaan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara yang telah banyak memberikan bantuan selama masa perkuliahan.
7. Kepada Pak Putu yang telah memberikan data dan keterangan yang berguna bagi penulis.
8. Papa, Mama, Adik, Elmira tercinta serta keluarga besar lainnya atas segala doa, perhatian, dukungan, dan kasih sayang sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
9. Kepada Ricky Ilyas, Raymond Dovanov, Indra Dabur, Karsidi, Asep, Saver, Gerad, Gondrong, Junan, Govin, Adib. Serta semua pihak lainnya yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang baik secara langsung maupun tidak langsung telah memberikan dukungan dalam penyusunan skripsi ini.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkannya. Segala kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi penyempurnaan skripsi di kemudian hari.

Jakarta, 06 Januari 2014
Penulis

(Putu Hendry Giana)

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Skema Kerangka Pemikiran.....	19
------------	-------------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Faktor yang mempengaruhi perataan laba.....	16
Tabel 3.1	Operasionalisasi Variabel.....	27
Tabel 4.1	Seleksi Sempel.....	35
Tabel 4.2	Daftar Perusahaan Manufaktur	36
Tabel 4.3	Statistik Deskriptif	39
Tabel 4.4	Hasil Uji Normalitas Tahun 2010-2012	42
Tabel 4.5	Hasil Uji Multikolerasi Tahun 2010-2012	43
Tabel 4.6	Hasil Uji Heteroskedastisitas Tahun 2010-2012.....	45
Tabel 4.7	Hasil Uji Autokolerasi Tahun 2010-2012.....	47
Tabel 4.8	Hasil Uji Kofisien Regresi Tahun 2010-2012.....	49
Tabel 4.9	Hasil Uji F Tahun 2010-2012.....	54
Tabel 4.10	Hasil Uji Kolerasi Berganda Tahun 2010-2012.....	55

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Daftar Perataan Laba Tahun 2010
- Lampiran 2 Daftar Perataan Laba Tahun 2011
- Lampiran 3 Daftar Perataan Laba Tahun 2012
- Lampiran 4 Daftar DER Tahun 2010
- Lampiran 5 Daftar DER Tahun 2011
- Lampiran 6 Daftar DER Tahun 2012
- Lampiran 7 Daftar ROA Tahun 2010
- Lampiran 8 Daftar ROA Tahun 2011
- Lampiran 9 Daftar ROA Tahun 2012
- Lampiran 10 Daftar Total Aset (Log Aset) Tahun 2010
- Lampiran 11 Daftar Total Aset (Log Aset) Tahun 2011
- Lampiran 12 Daftar Total Aset (Log Aset) Tahun 2012
- Lampiran 13 Daftar OutPut Pengujian SPSS

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan merupakan sumber informasi atas kondisi keuangan suatu perusahaan yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan berbagai pihak, baik internal maupun eksternal perusahaan. Tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi yang berguna untuk keputusan bisnis. Informasi tersebut juga berguna bagi para pemegang saham dan investor untuk dapat mengambil keputusan sehubungan dengan investasi mereka dalam perusahaan. Laporan keuangan juga berfungsi sebagai sarana penanggungjawaban dari pihak manajemen atas pengelolaan sumber daya perusahaan.

Secara umum laporan keuangan terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas serta catatan atas laporan keuangan. Walaupun seluruh informasi yang terkandung dalam laporan keuangan sangat penting bagi para pengguna, tetapi pada umumnya perhatian mereka kebanyakan tertuju pada informasi laba. Hal tersebut disebabkan karena laba merupakan salah satu parameter yang paling sering digunakan untuk mengukur terjadinya peningkatan atau penurunan kinerja perusahaan. Laba yang lebih tinggi dari periode sebelumnya dapat menunjukkan kinerja yang baik dan mempengaruhi peningkatan harga saham perusahaan. Sering kali perhatian investor yang hanya terpusat pada laba ini membuatnya tidak memperhatikan prosedur yang digunakan untuk menghasilkan informasi laba tersebut (Jin dan

Machfoedz, 1998). Situasi ini disadari oleh manajemen, terutama mereka yang kinerjanya diukur berdasarkan informasi laba, sehingga hal ini mendorong timbulnya perilaku yang tidak semestinya (*dysfunctional behavior*). Manajemen cenderung melakukan perataan (*smoothing*) dengan memanipulasi informasi sedemikian rupa agar kinerjanya tampak bagus.

Dysfunctional behavior dari pihak manajemen ini sangat terkait dengan teori keagenan (*agency theory*). Teori tersebut menyatakan bahwa hubungan keagenan merupakan sebuah persetujuan di antara dua pihak, yaitu prinsipel (pemilik) dan agen (manajemen). Dimana prinsipel memberikan wewenang kepada agen untuk mengambil keputusan atas nama prinsipel (Anthony dan Govindarajan, 2005). Dalam teori keagenan, terdapat perbedaan kepentingan antara agen dan prinsipel, sehingga mungkin saja pihak manajemen tidak selalu melakukan tindakan terbaik bagi kepentingan pemilik. Manajemen mempunyai keinginan untuk meningkatkan kesejahteraannya.

Tindakan perataan laba diharapkan dapat membawa keuntungan bagi pemegang saham dan penilaian atas kinerja manajemen. Perataan laba itu sendiri merupakan suatu bentuk manipulasi atau laba yang dilakukan manajer untuk mengurangi fluktuasi laba perusahaan, sehingga diharapkan kinerja perusahaan akan terlihat lebih bagus dan investor akan lebih mudah memprediksi laba masa depan. Perataan laba dapat dipandang sebagai upaya yang sengaja dilakukan untuk menormalkan laba dalam rangka mencapai kecenderungan atau tingkat laba yang diinginkan. Untuk melakukan tindakan perataan laba, manajemen melakukan yang dapat meningkatkan laba yang didapatkan ketika laba itu rendah

dan menemukan laba ketika laba tersebut relatif tinggi. Perataan laba adalah suatu sarana yang digunakan manajemen untuk mengurangi fluktuasi yang dilaporkan agar sesuai dengan target yang digunakan baik secara artifisial (melalui metode akuntansi) maupun secara asli (melalui transaksi).

Praktik perataan laba merupakan fenomena yang umum di banyak negara. Walaupun demikian, perataan laba dapat menjadi suatu hal yang merugikan investor karena investor tidak dapat informasi yang akurat mengenai laba untuk mengevaluasi tingkat pengembalian dari portofolionya jika terdapat praktik perataan laba. Oleh karena itu, perlu diketahui sejak awal apakah perusahaan melakukan praktik perataan laba atau tidak dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Penelitian sebelumnya telah banyak dilakukan untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi perataan laba di Indonesia, antara lain penelitian dilakukan Jin (1998), Budileksmana dan Andriani (2005) serta Nasser dan Parulian (2006).

Jin (1998) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, profitabilitas, sektor industri, dan leverage operasi digunakan untuk meratakan laba. Jin percaya bahwa manajemen melakukan perataan laba untuk menciptakan suatu aliran laba yang stabil. Sedangkan Budileksmana dan Andriani (2005) meneliti perataan laba pada aliran laba operasi, hasilnya menunjukkan bahwa adanya perilaku perataan laba di dalam sampel penelitian. Selanjutnya Nasser dan Parulian (2006) membuktikan bahwa seorang manajer cenderung melakukan praktik perataan laba dibanding dengan perusahaan yang dikelola oleh pemilik. Mereka juga

menemukan bahwa perataan laba dapat dihubungkan dengan ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage* operasi dan sektor industri.

Di Indonesia, Wijayanti dan Rahayu (2008) meneliti empat variabel independen terkait faktor perataan laba yaitu ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage* operasi, dan harga saham tidak memiliki pengaruh pada perataan laba. Sedangkan penelitian Irene (2009) terhadap faktor-faktor praktik perataan laba dengan perusahaan manufaktur yang berbeda yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), dari empat variabel yang di uji hanya dari profitabilitas yang dapat dibuktikan.

Berdasarkan beberapa latar belakang permasalahan di atas, maka skripsi ini disusun dengan mengambil judul : **“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRAKTIK PERATAAN LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA”**

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian yang telah dikemukakan di atas, Mengingat bahwa perataan laba merupakan hal yang rancu karena tidak menggambarkan kondisi dan posisi keuangan yang wajar. Tetapi di pihak lain praktik perataan laba dianggap sebagai tindakan yang wajar karena tidak melanggar standar akuntansi meskipun dapat mengurangi keandalan laporan keuangan. Maka dari itu dilakukan penelitian untuk meneliti faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi praktik perataan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010 – 2012.

C. Ruang Lingkup

Mengingat keterbatasan waktu, tenaga, biaya, sumber data serta kemampuan penulis maka penulis membatasi ruang lingkup permasalahan hanya pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data yang diperlukan untuk penelitian ini berasal dari data sekunder berupa laporan keuangan.

D. Perumusan Masalah

Permasalahan yang akan diteliti dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap praktik perataan laba?
2. Apakah *leverage* operasi berpengaruh terhadap praktik perataan laba?
3. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap praktik perataan laba?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari pada skripsi ini dibuat adalah untuk mengetahui apa sajakah faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja laporan keuangan. Hal-hal apa saja yang mempengaruhi laporan keuangan tersebut.

2. Manfaat Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi seluruh pihak, diantaranya :

a. Bagi Penulis

Memberikan tambahan pengetahuan dan menguji pengetahuan yang telah didapatkan ketika kuliah untuk dapat diaplikasikan dalam menyusun penelitian dan mengolah data yang ada untuk mencapai hasil yang diharapkan.

b. Bagi Investor dan Manajer Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam mengambil keputusan untuk investasi.

c. Bagi Akademik dan Praktisi

Menambah referensi bukti empiris sebagai rekomendasi penelitian yang dilakukan di Indonesia di masa yang akan datang.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran secara garis besar dan dalam upaya memudahkan pembaca dalam memahami skripsi ini, maka berikut ini secara singkat sistematika pembahasan yang mencakup :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang permasalahan, identifikasi masalah, ruang lingkup, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika pembahasan yang berisi gambaran singkat skripsi ini.

BAB II LANDASAN TEORI DAN KERANGKA PEMIKIRAN

Bab ini akan menguraikan teori yang berkaitan dengan laporan keuangan, analisa laporan keuangan, tujuan laporan keuangan, tujuan laporan keuangan, pengertian kinerja keuangan, pengukuran kinerja

keuangan, komponen kinerja keuangan, faktor pengaruh kinerja keuangan, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini dibahas mengenai pemilihan objek penelitian, metode deskripsi sampel, teknik pengumpulan data, teknik mengolah data dan teknik analisis yang akan dilakukan dalam menguji hipotesis.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Bab ini merupakan gambaran umum objek penelitian. Di dalam bab ini juga akan dilakukan pengujian asumsi klasik, Uji Regresi secara berganda terhadap pengaruh ukuran perusahaan, leverage operasi, profitabilitas serta pengujian hipotesis.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menyajikan kesimpulan dan saran dari hasil pengujian, yang diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi para pembaca mengenai kinerja keuangan perusahaan dan bermanfaat bagi berbagai pihak yang berkepentingan di masa yang akan datang.